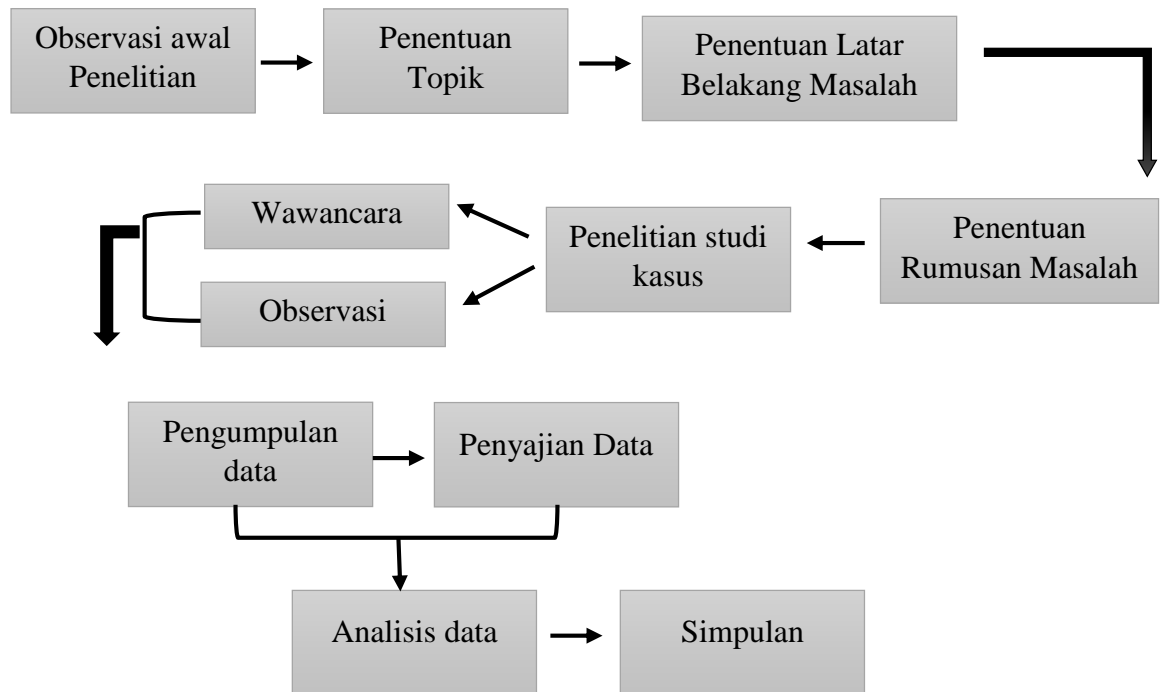


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang diartikan sebagai prosedur sistematis (metode) yang disepakati oleh suatu komunitas ilmiah untuk mengungkap suatu makna subjektif (*search for meaning*) partisipan penelitian tentang suatu gejala yang menjadi objek kajian penelitian bidang ilmu (Hanurawan, 2016, hlm. 143). Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*). Yang mana metode ini di khususkan untuk memusatkan diri pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

3.2 Desain Penelitian



3.3 Lokasi dan Waktu

Penelitian Kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu, di salah satu sekolah taman kanak-kanak yang berada di wilayah Bekasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti dituntut memiliki kemampuan dalam untuk pencatatan data berupa tingkah laku maupun penampilan sumber data, karena harus dicatatnya secara tertulis tanpa memasukkan pendapat dan pandangannya. Jadi harus benar-benar data yang ada dilapangan yang di catat.

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, observasi. Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan orangtua anak, serta melakukan observasi. (Nawawi dan Martini, 2005: 186).

3.5.1 Pedoman Observasi

Menurut Widiaworo (2018, hlm. 147) observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Dengan tujuan untuk menyajikan suatu gambaran yang realistis perilaku atau kejadian, sehingga bisa menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi instrument Observasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	jumlah
Perkembangan Motorik kasar	Keterampilan motorik kasar pada anak	1.melakukan gerakan terkoordinasi	1,2,3	3

		2.berlari, menendang bola, melambungkan bola dan menangkap bola	4,5	2
		3.mengkoordinasi Gerakan tubuh	6,7,	2
Jumlah				7

3.5.2 Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 137) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk peneliti jika ingin mengetahui hal-hal seperti pengaruhnya dalam mengembangkan keterampilan motorik pada anak usia 5-6 tahun. Wawancara ini dilakukan agar membuat data yang dikumpulkan lebih akurat, karena wawancara ini tidak hanya dilakukan pada anak tapi juga kepada guru.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrument Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Pelaksanaan Pembelajaran	-Perencanaan -Pembelajaran motorik kasar -Evaluasi	1.Membuat RPPH pembelajaran daring untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun	1,2	2
		2. Membuat media pembelajaran untuk menstimulasi	3,4	2

		perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun		
		3. Menyiapkan materi atau bahan ajar untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun	5,6	2
		4. Metode yang digunakan guru untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun	7,8	2
		5. Cara yang digunakan guru untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun	9,10	2
		6. Kesulitan dalam pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun	11,12	2
Jumlah				12

3.6 Analisis Data

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan analisis data, yaitu Peneliti harus memfokuskan perhatiannya pada data yang ada dilapangan. Data akan menjadi sangat penting, data merupakan segalanya yang dapat memecahkan semua masalah penelitian dan tentunya posisi peneliti benar-benar bereksplorasi terhadap data. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data dan penyajian data, Analisis data yang digunakan secara kualitatif, serta data yang di peroleh melalui observasi atau pengamatan lapangan, hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkahlangkah tersebut sebagai berikut:

1. pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di TK sebagai objek dalam penelitian melalui:

a. Observasi: Data mengenai proses perkembangan motorik kasar anak dikumpulkan melalui observasi, foto pembelajaran terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang didukung keadaan anak, guru, media dan sarana prasarana, sedangkan data hasilnya dikumpul melalui observasi terhadap kemampuan anak pada saat penerapan pembelajaran untuk perkembangan motorik kasar anak, yang dapat dilihat atau diobservasi dari kegiatan anak.

b. Wawancara: untuk memperoleh data yang lebih akurat. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang dilakukan yang berhubungan perkembangan motorik kasar dikumpul melalui teknik wawancara dilakukan terhadap Guru TK, wawancara dilakukan pada hari efektif belajar mengajar setelah pembelajaran selesai, hal ini guna memperoleh informasi dan data mengenai penerapan pembelajaran, langkah-langkah atau prosedur rancangan pembelajaran dalam bentuk, media atau alat yang digunakan, proses pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi oleh pihak guru.

2. Reduksi data Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

Dalam tahap ini peneliti akan merangkum dan memilih data mana saja yang dianggap oleh peneliti, ketika peneliti beranggapan bahwa data tersebut kurang sesuai dengan yang diteliti, dalam reduksi data, peneliti membagi data berdasarkan identifikasi masalah, agar mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Data yang telah direduksi inilah yang akan memberikan suatu gambaran jelas untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data untuk selanjutnya

Reduksi dilakukan peneliti dengan cara coding atau pemilihan kode data yang telah didapat oleh peneliti di lapangan, beberapa kode yang dapat diambil peneliti yaitu:

Tabel 3.3
Sistem Pengkodean Analisis Data

NO	KODE	FOKUS CODING
1	TW	Kode TW di pakai ketika peneliti mengambil data dari lembar wawancara
2	O	Kode O di pakai ketika peneliti mengambil data dari hasil observasi
3	CL	Kode CL digunakan ketika mengambil data dari catatan lapangan
4	FT	Kode FT di pakai peneliti mengambil data dari dukumentasi

Tabel 3.4
Fokus Coding

NO	KODE	FOKUS CODING
1	MK	Mengenali karakter
2	MD	Memotivasi diri
3	MP	Model pembelajaran yang digunakan

4	PK	Perencanaan kegiatan dalam mengembangkan motoric kasar anak
5	TM	Tema/Sub tema yang cocok untuk mengembangkan motoric kasar anak
6	KD	Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan motoric kasar anak

3. Penyajian data Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.